

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pengaturan Posisi Semirecumbent dan Miring Kanan Terhadap Volume Residual Pasien ICU Yang Terpasang NGT Di RSUD Islam Klaten”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 41–50 tahun dan 51–60 tahun (masing-masing 40,0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien ICU yang terpasang NGT dalam penelitian ini berada pada usia dewasa akhir hingga pra-lansia.
2. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (60,0%), sedangkan laki-laki sebesar 40,0%. Dengan demikian, responden perempuan lebih dominan dalam penelitian ini.
3. Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA (50,0%), diikuti SMP (23,3%), perguruan tinggi (16,7%), dan SD (10,0%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah.
4. Sebagian besar responden tidak bekerja (53,3%), sedangkan yang bekerja sebesar 46,7%. Artinya, lebih dari setengah responden tidak memiliki pekerjaan aktif saat penelitian dilakukan.
5. Mayoritas responden berstatus menikah (93,3%), dan hanya 6,7% yang belum menikah. Ini menunjukkan hampir seluruh responden telah memiliki pasangan hidup.
6. Jumlah responden pada posisi *semi recumbent* dan miring kanan seimbang, masing-masing 15 orang (50,0%). Pembagian ini memungkinkan perbandingan yang proporsional antar kelompok.
7. Rerata GRV pada posisi *semi recumbent* adalah 17,46 cc (SD 5,75), sedangkan pada posisi miring kanan sebesar 18,60 cc (SD 4,28). Secara deskriptif, posisi miring kanan menunjukkan nilai rerata sedikit lebih tinggi dibandingkan *semi recumbent*, namun selisihnya kecil.
8. Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai  $p = 0,546$  ( $p > 0,05$ ), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara posisi *semi recumbent* dan miring kanan terhadap nilai Gastric Residual Volume (GRV).

9. Secara umum, tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara posisi *semi recumbent* dan miring kanan terhadap nilai *Gastric Residual Volume* (GRV) pada pasien ICU yang terpasang *NGT* dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji intervensi posisi terhadap *Gastric Residual Volume* (GRV). Penelitian berikutnya disarankan menggunakan desain yang lebih kuat, seperti *true experimental design*, dengan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan variabel kontrol seperti penyakit dasar, penggunaan obat, dan kondisi hemodinamik pasien. Selain itu, pengukuran parameter fisiologis seperti kadar hormon gastrik (misalnya motilin dan ghrelin) sebelum dan sesudah intervensi dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pengosongan lambung.

2. **Bagi RSU Islam Klaten**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ilmiah dalam pengembangan kebijakan atau penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengaturan posisi pasien dengan *NGT* di ruang ICU. Meskipun tidak ditemukan perbedaan yang signifikan terhadap GRV, pemilihan posisi tetap perlu mempertimbangkan aspek keselamatan, pencegahan aspirasi, serta kenyamanan pasien guna meningkatkan mutu pelayanan keperawatan kritis.

3. **Bagi institusi pendidikan**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran, khususnya pada bidang keperawatan kritis dan manajemen nutrisi enteral. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan mahasiswa mengenai intervensi non-farmakologis dalam praktik keperawatan berbasis eviden

4. **Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa pengaturan posisi pasien merupakan salah satu upaya sederhana yang dapat diterapkan dalam perawatan pasien dengan *NGT*. Edukasi kepada keluarga pasien mengenai pentingnya posisi tubuh yang tepat dapat membantu mendukung proses perawatan dan meningkatkan keselamatan pasien, khususnya dalam mencegah komplikasi selama pemberian nutrisi enteral